BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan sebuah proses pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Sebagaimana diungkapkan oleh Ajat Rukajat tentang penelitian kualitatif.

Sementara itu Libarkin C. Julie dan Kurdziel P. Josepha mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.[40] Pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.[41]

Sejalan dengan ungkapan konsep yang dibahas tersebut jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskripstif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang

---

[40]Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas &Stusi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 44

[41]Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 23

berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[42]Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenal situasi-situasi (kejadian-kejadian).[43]Penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi sesuai dengan keadaan.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami, mengamati, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alaminya. Peneliti menggunakan semua indra mereka untuk mempelajari orang-orang dalam pengaturan alam atau situasi yang terjadi secara alami.[44]

Kemudian pada tahap pelaksanaan sebagai tahap dilakukannya pengamatan, untuk mengetahui efektifitas tindakan yang dilakukan.Setelah hasil pengamatan diperoleh, kemudian dianalisis.Dari beberapa pemikiran

---

[42]Iwan Hermawan, *MetodologiPenelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitataif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 36-37

[43]Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal. 135

[44]Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 93

tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati sesuai dengan apa adanya.Disini peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu.

Sesuai beberapa pendapat tersebut di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengambilan data yang dilaksanakan guna memberikan gambaran secara nyata berdasarkan fakta mengenai suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi secara detail dengan cara langsung mendatangi lokasi penelitian guna menggambarkan fenomena yang terjadi dan data yang dikumpulkan akan disajikan melalui kata-kata terlulis atau lisan, gambaran dan bukan angka.

Pada hal ini, peneliti sudah berusaha memahami mengenai pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Peneliti juga sudah melihat secara langsung proses kegiatan belajar yang ada di lokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru ketika melakukan pembelajaran di kelas, dan peneliti senantiasa berhati-hati saat penggalian informasi di lapangan yang selanjutnya diambil lalu dianalisis sesuai prosedur dan jenis penelitian ini untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat usaha yang dilakukan guru untuk

menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, berfokus pada pemanfaatan alat peraga.

B. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.[45]Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Pada proses pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen atau manusia sebagai instrumen kunci (*key instrument*). Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yakni kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpul data.Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpul data berkaitan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.Dengan manusia sebagai

[45]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 75

instrumen, dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan reponden.Peneliti sendiri yang bertindak sebagai alat penelitian utama yang terjun langsung ke lapangan dalam pelaksanaan penelitian.[46]

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sungguh mutlak dibutuhkan. Pada proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan observasi dan wawancara, peneliti di sini berlaku sebagai pengamanat non partisipan. Maka dari itu, peneliti harus bersifat sungguh-sungguh, hati-hati, dan sebaik mungkin dalam menjaring data yang dikumpulkan supaya sungguh-sunguh relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Dilihat dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research)*. Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilaksanakan. Supaya penelitian kualitatif yang dilaksanakan mendapat hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.[47] Sedangkan untuk memfokuskan penelitian kualitatif maka dipilihlah salah satu sekolah yang berada di jalan Waluyo nomor 5 Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dan akhirnya peneliti metentukan MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini dianggap perlu untuk mengetahui

[46]Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 9

[47]Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hal. 74

bagaimana pemanfataan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung adalah salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan tidak hanya sebatas di dalam kelas saja namun mendidik peserta didik di luar kelas juga, untuk mendapatkan ilmu yang secara langsung dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran serta menghilangkan anggapan peserta didik bahwa mata pelajaran matematika itu sulit. Pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail.Karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti lebih memilih lembaga sekolah yang lokasinya lebih dekat dengan domisili peneliti sehingga menghemat waktu dan biaya.

D. Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitinya dapat betul-betul berkualitas, maka dari itu data yang dikumpulkan haruslah lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.[48] Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Pencatatan data ini melalui wawancara dengan guru tentang pemanfaatan alat peraga untuk

[48]Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28

menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Peneliti juga melakukan pengamatan tentang proses mengajar matematika di kelas II dan V dengan menggunakan alat peraga dan pengamatan perubahan minat siswa.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (seperti tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dokumen sebagai sumber data digunakan untuk menguji, menafsirkan,bahkan untuk meramalkan. Guna mendukung penelitian, peneliti menggunakan beberapa dokumen seperi RPP, data nilai siswa, dan alat peraga.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan lain-lain.[49]

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data.Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subjek).Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan itu dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di MI Al-IfadahKaliwungu Ngunut Tulungagung.[50] Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[51]Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian lapangan (*field research*).Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sumber data yang didapat dengan mengadakan penelitian dan pengamatan langsung

---

[49]*Ibid*., hal. 67-68

[50]Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan,* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 63

[51]Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 27

terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data konkret tentang masalah yang diteliti.

Pada hal ini data bisa didapatkan dari orang yang berperan langsung dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung
b. Pangajar
c. Peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui pancaindra atau dengan memakai alat eketronik.[52] Pada hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang:

a. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung
b. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga tidak langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

[52]Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan,*(Badung: Nilacakra, 2018), hal. 65

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Penggolongan observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif.Pada jenis partisipasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[53] Pada observasi partisipasi pasif ini peneliti akan datang di kelas II dan V untuk melihat secara langsung kegiatan yang terjadi ketika pembelajaran matematika, mencatat hal-hal yang dibutuhkan dan mengambil dokumentasi dari lokasi atau tempat penelitian yang terkait pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.[54]Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu (berupa pedoman wawancara) sesuai dengan jenis penggalian data yang dibutuhkan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Pedoman wawancara yang dipergunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas

[53]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian…*, hal. 118

[54]Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hal. 63

pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini banyak tergantung dari pewawancara.[55]Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi mengenai segala hal yang berkaiatan dengan pemanfataan alat peraga untuk menumbuhkan minat siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Pada metode ini peneliti melakukan tanya jawab tentang apa, bagaimana pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Pada hal ini peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait.

Pada penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada narasumber, agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti akan mewawancarai guru kelas di kelas II dan guru matemaika di kelas V.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan

[55]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

motode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[56]Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II an V. Seperti RPP yang digunakan guru saat pembelajaran dan alat peraga yang digunakan guru.

Data-pada pada dokumen mempunyai sifat, namun jika ada ketidaksesuaian, mudah untuk *checking* ulang. Sifat tersebutlah yang membedakan dengan data dari hasil metode yang lain, yang mungkin berbentuk kata-kata atau tindakan dan gejala, yang kesemuanya bersifat labil.

Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data-data atau informasi yang berkaitan dengan segala hal tentang pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seperti:

a. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung
b. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga tidak langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

[56]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, hal. 77-78

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Semua teknik yang telah disebutkan di atas mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.Pada penelitian ini peniliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.Dengan menggunakan tiga teknik tersebut, agar data yang didapatkan bisa saling melengkapi anatar satu dengan yang lainnya.hal tersebut bertujuan supaya data yang didapatkan menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisa data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari-sari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*; terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka.Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.[57] Berikut merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan dokumentasi dan wawancara secara mendalam.Tujuannya

[57]Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 407

untuk mengumpulkan seluruh data mengenai pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Data-data tersebut akan mengalami pengurangan atau penambahan. Pengurangan data akan terjadi apabila terdapat data atau informasi yang kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Terjadi penambahan data apabila masih terdapat kekurangan atau informasi yang dibutuhkan.

Tahap awal ini berasal dari wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.Pada langkah ini peneliti memilah-milah dan memfokuskan data-data yang diperlukan tentang pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung dan tidak langsungserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan proses reduksi data, kemudian data diolah. Tahap selanjutnya adalah penyajian data.Data yang sudah diolah kemudian disajikan ke dalam penjelasan yang secara ringkas dan detail.

Pada penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan semacamnya.Sedangkan yang sering dipergunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitaif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami kejadian, merencanakan langkah selanjutnya sesuai yang sudah dipahami tersebut.

Pada tahap ini peneliti mengkategorikan data tentang pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung dan tidak langsungserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.Selain mengkategorikan penili juga menjabarkan dalam bentuk uraian singkat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah dilaksanakannya interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan pada sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan data tersebut diungkapkan dalam bentuk bentuk teks atau narasi.[58]Interpretasi data dikemukakan secara objektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

---

[58]Nur Sayidah, *Metode Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 154-155

Supaya kategori data memiliki makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat simpulan.Untuk memperoleh data yang valid, butuh dilaksanakan penyederhanaan hasil perolehan data yang disusun secara terinci dan sistematis.Jadi ada pengumpulan data, mereduksinya, menyajikannya, dan menyimpulkannya.

Kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang diutarakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berwujud deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

Berkaitan dengan penelitin ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan keadaan yang diteliti, yaitu:

a. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung
b. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga tidak langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya data-data yang telah disebutkan di atas digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (Ketekunan Pengamatan)

   Pada penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang Benar, Aktual, Akurat, dan Lengkap (BAAL).Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti lebih cermat dan berkesinambungan.

   Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data yang miliki dianalisis.Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.Apakah temuannya

sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan.Ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci. Dengan demikian, temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena dan menjelaskan apa makna di balik fenomena tersebut.[59]

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:
   a. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
   b. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

[59]Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2019), hal. 135

c. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.[60]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, triangulasi metode dan triangulasi sumber.Penerapannya, pada triangulasi data adalah digunakan peneliti untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dapat dipercaya. Informasi yang sama bisa peneliti peroleh dari sumber data yang berbeda.

Pada triangulasi metode, peneliti melaksanakannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada guru, selanjutnya dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.Jika dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang lebih benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda.

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa penggalian data dari sumber data yang telah diobservasi, dokumentasi dan wawancarai. Data sumber tersebut selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang

[60]Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2018), hal. 86-87

sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah kerja yang dilakukan peneliti sesuai dengan proses penelitian. Ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melaksanakan observasi ke lokasi untuk memperoleh data mengenai gambaran umum secara tepat pada latar penelitian.Lalu, peneliti mengajukan judul kepada ketua jurusan PGMI.Selanjutnya mengumpulkan buku-buku referensi dan teori-teori yang berhubungan dengan pemanfaatan alat peraga dan minat belajar. Pada tahap ini peneliti juga menentukan tahap-tahap menyusun rancangan penelitian, dilaksanakan pula proses penyusunan proposal, seminar, dan pada akhirnya disetujui oleh pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti kemudian mengajukan surat permohonan ijin kepada IAIN Tulungagung untuk nantinya diberikan kepada kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung serta menentukan informan penelitian dan subjek penelitian serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

   Tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti sudah masuk pada inti penelitian, dalam hal ini

dibagi menjadi tiga, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Setelah melalui tahap-tahap tersebut kemudian peneliti menentukan fokus yang peneliti anggap menarik, dalam hal ini peneliti memfokuskan masalah tentang pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Setelah tahap di atas dilaksanakan, kemudian adalah langkah pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang sudah didapat juga dilaksanakan penyederhanaan dan revisi data untuk ditulis pada laporan hasil penelitian supaya pada laporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya[61]

4. Tahap Pelaporan

Langkah ini merupakan langkah akhir dari tahapan penelitian yang penulis laksanakan.Langkah ini dilaksanakan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dan disusun dengan sistemik dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di fakultas tarbiyah IAIN Tulungagung.

[61]Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis…,* hal. 86-87